



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PESAN
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
Y.M. JOKO WIDODO
PADA
PERINGATAN HARI INTERNASIONAL SOLIDARITAS
UNTUK RAKYAT PALESTINA

NEW YORK, 29 NOVEMBER 2017

Pada Hari Internasional Solidaritas untuk Rakyat Palestina tahun 2017 yang khidmat ini, dengan tegas saya kembali menyampaikan dukungan penuh dan solidaritas rakyat dan Pemerintah Indonesia terhadap perjuangan yang sah dan suci rakyat Palestina untuk menentukan nasib sendiri dan menjadi Negara Palestina yang berdaulat dan merdeka.

Indonesia dengan bangga selalu berdiri di garda terdepan dalam mendukung upaya bersejarah langkah rakyat Palestina menuju kemerdekaan.

Kita awali tahun 2017 dengan momentum positif.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

Diawali dengan keberhasilan Dewan Keamanan PBB mengeluarkan Resolusi 2334 (2016) pada tanggal 23 Desember, yang meminta agar pembangunan pemukiman ilegal di wilayah Palestina dihentikan.

Setelah itu, 70 Menteri Luar Negeri berkumpul di Paris dan bersama-sama menyerukan perdamaian di Timur Tengah melalui solusi dua-negara. Para Menteri Luar Negeri berjanji akan membentuk kemitraan khusus dan insentif untuk mencapai perdamaian ini, serta membantu Palestina membentuk negaranya.

Tahun ini pula, setelah satu dekade, PBB memiliki pemimpin baru yang memiliki visi untuk mendapatkan solusi politik guna menyelesaikan konflik di Timur Tengah.

Lebih lanjut, bulan lalu kita menyaksikan sejarah di Kairo, di mana setelah satu dekade akhirnya tercapai rekonsiliasi Hamas dan Fatah. Rekonsiliasi ini merupakan langkah penting menuju penyatuan secara penuh dua pihak di Tepi Barat dan Jalur Gaza, yang akan menjadi harapan baru bagi proses perdamaian di Timur Tengah, melalui Palestina yang bersatu.

Kesepakatan tersebut kami sambut dengan hangat dan Indonesia tentu saja menghormati kepemimpinan yang disepakati oleh rakyat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

Palestina, dan turut mensyukuri atas bersatunya Palestina. Sebagai pendukung yang setia atas perjuangan rakyat Palestina, Indonesia mendukung rekonsiliasi tersebut dan siap untuk membantu upaya-upaya implementasi rekonsiliasi ini ke depan.

Meskipun capaian-capaian telah bersama kita dapatkan, namun rakyat Palestina masih belum mendapatkan hak-haknya.

Bulan Juli 2017, Israel menerapkan kebijakan sepihak yang membatasi hak beribadah di Masjid Al-Aqsa.

Kebijakan ini memicu kembali kekerasan di Yerusalem Timur.

Kebijakan ini menarik mundur momentum positif yang sudah dirasakan.

Kebijakan ini harus dihentikan.

Oleh karena itu, pada Hari Internasional ini, saya ingin menegaskan kembali dukungan kuat Indonesia terhadap martabat seluruh rakyat Palestina, dan keabsahan dari hak-hak dasar mereka terlepas dari rasa sakit akibat perampasan hak-hak tersebut selama bertahun-tahun.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

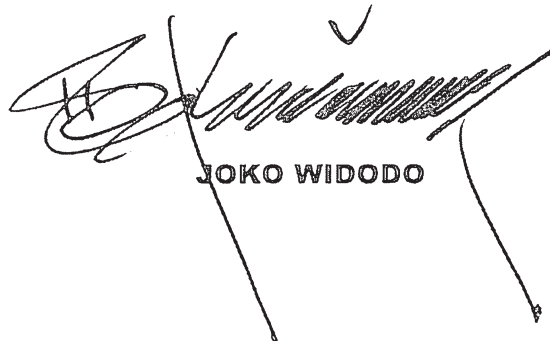
-4-

Indonesia juga terus mendesak masyarakat internasional untuk memperbarui komitmennya membantu rakyat Palestina mewujudkan hak utama mereka akan perdamaian dan negara yang utuh.

Terkait dengan situasi di Masjid Al-Aqsa, Indonesia menyerukan agar semua pihak terkait dapat terus menjaga keamanan di kawasan Masjid Al-Aqsa dan meletakkan Palestina, terutama Kompleks Al Aqsa, dalam perlindungan internasional.

Sebagai penutup, saya sekali lagi mengajak seluruh masyarakat internasional untuk bersama-sama menjalankan seluruh resolusi PBB terkait Palestina dan mendesak dimulainya kembali proses politik yang damai untuk memastikan pengakhiran pendudukan ilegal Israel di wilayah Palestina.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,



JOKO WIDODO